

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa data pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode isyarat tangan yang diterapkan pada pembelajaran menghafal dan mengartikan ayat pada peserta didik ialah guru mempersiapkan pembelajaran dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik sebelum memulai kegiatan inti pembelajaran. Saat pembelajaran, guru Al-Qur'an Hadits melakukan penyampaian materi dengan metode yang bervariasi. Pada penerapan metode isyarat tangan didukung dengan penggunaan media guna menampilkan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Pembagian kelompok dilakukan agar peserta didik dapat belajar bersama sebelum mulai menghafal dan mengartikan Al-Qur'an dengan menerapkan metode isyarat tangan.
2. Faktor pendukung dalam penerapan metode isyarat tangan ialah faktor faktor internal berupa tingkat kemauan dan kemampuan menghafal pada peserta didik. Adapun faktor eksternal berupa penggunaan media dalam penyampaian video ajar yang berisi contoh ayat dan terjemah menggunakan metode isyarat tangan, keterampilan guru untuk membuat atau memperjelas gerakan isyarat tangan yang telah ditayangkan pada video dan suasana pembelajaran

menghafal dan mengartikan yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik termotivasi dan antusias dalam pembelajaran menghafal dan mengartikan ayat.

3. Faktor penghambat penerapan metode isyarat tangan dalam pembelajaran menghafal dan mengartikan ayat ialah tingkat kemauan pada diri peserta didik yang pasif dalam mengikuti penerapan metode isyarat tangan dalam pembelajaran menghafal dan mengartikan ayat, membutuhkan waktu yang cukup lama bagi beberapa peserta didik, tingkat kemampuan menghafal dan kecerdasan otak kanan yang masih rendah.

B. SARAN

Saran yang dapat peneliti kemukakan adalah:

1. Peserta didik

Peserta didik hendaknya selalu berpartisipasi baik dengan menerapkan metode isyarat tangan dalam pembelajaran menghafal dan mengartikan Al-Qur'an, agar pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat berjalan dengan efektif saat peserta didik dengan sepenuh hati melaksanakan seluruh kegiatan menghafal dan mengartikan Al-Qur'an dengan baik. Kemudian peserta didik juga hendaknya selalu menambah potensinya untuk membuat atau mengimajinasikan gerakan isyarat tangan yang telah diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Prabumulih agar terbiasa dalam menerapkan metode isyarat tangan dan metode isyarat tangan dapat bermanfaat bagi peserta didik tersebut

selain dapat dipakai menghafal ayat pada materi Al-Qur'an Hadits di sekolah, tetapi menambah tips cepat menghafal Al-Qur'an bagi peserta didik itu sendiri.

2. Guru Al-Qur'an Hadits

Guru Al-Qur'an Hadits harus mempunyai keterampilan khusus. Dimana, metode isyarat tangan harus merangsang kecerdasan linguistik (bahasa) dan kinestetik (jasmani) pada peserta didik. Dengan demikian, Guru Al-Qur'an hadits menjadi pelopor dan motivator yang dapat menguasai metode isyarat tangan dalam menerapkan metode isyarat tangan dalam pembelajaran menghafal dan mengartikan Al-Qur'an bagi peserta didik.